



**Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Media Roda Pintar Kelas B Di TK Raden Ajeng Kartini Sei Rota T.A 2021/2022**

Nurfalah Sari<sup>1</sup>, Darajad Rangkuti<sup>2</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, Indonesia

Email :

[nurfalabsari6@gmail.com](mailto:nurfalabsari6@gmail.com)

**ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk Peningkatan kemampuan membaca anak usia dini melalui media roda pintar kelas B TK Raden Ajeng Kartini Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Reserch* yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas yang dilakuakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok B yang terdiri dari 13 anak, 7 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Tindakan pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif . berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata rata persentase kemampuan membaca anak usia dini melalui media roda pintar pada pra siklus sebesar 41 % yang termasuk dalam kriteria belum berkembang pada siklus I dengan rata-rata persentase 72, 4 % yang termasuk dalam kriteria berkembang sesuai harapan dan pada siklus II rata-rata presentase menunjukkan peningkatan yaitu 89, 74 % yang termasuk dalam kriteria berkembang sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak usia dini melalui media roda pintar pada kelompok B di TK Raden Ajeng Kartini Sei Rotan T.A 2021-2022 dapat ditingkatkan.

**Keyword**

*Kemampuan Membaca Anak, Media Roda Pintar*

**PENDAHULUAN**

Aktivitas membaca dan menulis salah satu bentuk menifestasi kemampuan berbahasa yang dikuasai setelah kemampuan menyimak dan berbicara, keterampilan membaca dan menulis jauh lebih sulit untuk dikuasai. Hal ini disebabkan kemampuan membaca dan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur ketepatan dan kelancaran. Dalam lembaga pendidikan Anak Usia Dini, pengenalan membaca dan menulis diberikan dengan sederhana, dengan tujuan memperkenalkan cara membaca dan menulis dengan teknik tertentu sampai dengan anak mampu mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan dengan kalimat sederhana.

Sering guru mengajar membaca dan menulis pada anak usia dini belum mempunyai startegi belajar mengajar secara efektif dan efisien. Untuk mendapatkan prestasi yang dikehendaki dalam pembelajaran belajar mengajar,

guru dapat memilih strategi yang disesuaikan dengan kondisi anak usia dini yang tentunya berbeda dengan kondisi anak pada tingkatan yang lebih tinggi.

Kemampuan membaca sebagai salah satu kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif sangat perlu dimiliki anak usia dini agar anak mampu berkomunikasi dengan baik. Baik itu komunikasi secara lisan maupun tertulis. Oleh karena itu, peranan pengajaran membaca khususnya pengajaran membaca pada anak usia dini menjadi sangat penting. Metode pembelajaran pengenalan membaca yang bertumpu pada kemampuan dasar membaca dan menulis juga perlu diarahkan pada tercapaiannya.

Kemampuan membaca, khususnya kemampuan membaca harus segera dikuasai anak usia dini karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar anak. Keberhasilan belajar anak usia dini dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar pada tingkat selanjutnya sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca anak.

Pada anak usia dini, membaca tidak diajarkan sebagai suatu pokok bahasa yang terdiri sendiri, melainkan salah satu kesatuan dalam pembelajaran yang disertai kegiatan main anak. Hal ini akan lebih menyenangkan anak untuk dapat mengenal membaca, karena pada hakikatnya anak usia dini senang bermain. Kegiatan membaca anak usia dini dapat dilakukan dalam berbagai metode, guna meningkatkan membacanya.

Menurut Aulia (Simbolon, 2019 : 69) menyatakan bahwa roda keberuntungan (pintar) adalah media pembelajaran yang menggunakan sebuah lingkaran yang terbagi menjadi beberapa sektor atau bagian. Pada sektor tersebut terdapat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa yang dicantumkan dalam bentuk nomor tertentu pada sektor dalam lingkaran tersebut. Pada penggunaan roda pintar melibatkan seluruh siswa sehingga dapat membuat siswa lebih aktif, interaktif, proses pembelajaran menjadi lebih optimal serta menyenangkan.

Kondisi objektif yang ditemukan di TK Raden Ajeng Kartini Sei Rotan ini yaitu media kurang relevan atau kurang menarik untuk anak, anak masih kesulitan untuk mengucapkan kalimat dan menyambungkan suku kata.

Berdasarkan hasil pada pra siklus yang dilakukan di TK Raden Ajeng Kartini banyaknya anak yang masih kesulitan untuk menyebutkan suku kata secara tepat dan lancar 7 dari 13 anak, menyambungkan suku kata 6 dari 13 anak, dan mengucapkan kalimat 5 dari 13 anak. Kemampuan membaca perlu diajarkan sejak taman kanak-kanak, agar pada saat anak masuk ke jenjang berikutnya anak sudah mampu membaca dengan sendirinya tanpa bantuan guru.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini memfokuskan kajian pada “ Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Media Roda Pintar Kelas B Di TK Raden Ajeng Kartini Sei Rotan”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang bersifat reflektif. Kegiatan penelitian berangkat dari permasalahan nyata yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan alternatif pemecah masalahnya dan ditindak lanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur (Sutama, 2011: 134). Terdapat empat langkah penting dalam penelitian tindakan kelas menurut Sukardi (2011: 212-213), yaitu plan (perencanaan), act (tindakan), observe (pengamatan), dan reflect (perenungan).

Sukardi berpendapat bahwa ada sedikitnya empat model penelitian tindakan, yaitu model Kemmis dan Taggart, model Ebbut, model Elliot dan model Mc Kernan (2011:214). Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan desain peneliian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart. Berikut ini adalah gambaran desain penelitian model Kemmis dan Taggart.



Gambar 1.

### Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pra Siklus

Peneliti ini dilaksanakan di TK Raden Ajeng Kartini kelompok B sebanyak 2 siklus yang dimulai dengan prasiklus, peneliti mendeskripsikan data-data

temuan yang telah dilakukan selama Pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang mana setiap siklus dilakukan 4 kali pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi pada TK Raden Ajeng Kartini T.A 2021-2022 kemampuan membaca anak usia dini masih sangat rendah. Masalah rendahnya kemampuan membaca anak usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor kebiasaan komunikasi antara lingkungan rumah dan lingkungan sekitar, lebih berlatih untuk membaca sehingga anak perlu ditingkatkan kemampuan membacanya agar bisa lebih matang dalam pendidikan lanjut ke jenjang selanjutnya (SD).

### **Siklus I**

Pada siklus I tindakan yang diberikan dilakukan secara bertahap selama 4 kali pertemuan yang dimulai pada tanggal 31 Mei 2022. Adapun peran peneliti pada penelitian ini adalah sebagai peranca utama, memberi tindakan dalam kegiatan pembelajaran dan sebagai pengamat, sehingga peneliti terlibat secara langsung dengan anak dalam kegiatan, khususnya pada media roda pintar.

Adapun tindakan siklus I yang akan dilakukan kepada anak kelompok B di TK Raden Ajeng Kartini Sei Rotan Tahun Ajaran 2021-2022.

#### **a. Perencanaan**

Dalam perencanaan tindakan kelas ini, penulis telah menyusun rencana

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM)
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian untuk siklus I
- c) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- d) Menyiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran.
- e) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar dan media roda pintar.
- f) Menyiapkan kamera untuk mengambil gambar anak sebagai dokumentasi
- g) Menyiapkan lembar observasi yang berupa *check list* untuk mencatat serta peningkatan kemampuan membaca anak usia dini melalui media roda pintar.

#### **b. Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini guru dan anak didik melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berpedoman pada RPPH yang telah disusun sebelumnya, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh guru pada siklus I adalah sebagai berikut :

- a) Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan skenario kegiatan pembelajaran.

- b) Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario kegiatan belajar mengajar.
- c) Pengamat dilakukan sesuai dengan instrumen pengamatan tentang aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan materi pemecahan masalah.
- d) Mempersiapkan skenario perbaikan pembelajaran, adapun skenario perbaikan adalah :

Tujuan Perbaikan : Peningkatan kemampuan membaca anak usia dini melalui media roda pintar

1. Kegiatan pengembangan (pembukaan)

Judul kegiatan : Peningkatan kemampuan membaca anak usia dini melalui media roda pintar

Pengolahan kelas

- Penataan ruang : ditata menjadi duduk dua orang dalam satu meja
- Pengorganisasian anak : anak-anak duduk dan guru didepan anak-anak

Langkah-langkah perbaikan

- Menunjukkan huruf abjad A-Z
- Guru menyuruh anak membaca huruf abjad

2. Kegiatan Pengembangan (Inti) :

Judul kegiatan : membaca huruf abjad

Pengelolaan kelas

- Penataan ruang: anak tetap duduk pada kursi masing-masing
- Pengorganisasian :anak diajak menghadap ke papan tulis

Langkah-langkah perbaikan

- Guru menunjukkan media roda pintar dan cara penggunaannya
- Guru meminta anak menyebutkan simbol huruf yang dikenal
- Guru mengevaluasi hasil kerja anak.

3. Kegiatan Pengembangan (Penutup)

Judul kegiatan : Membaca

Pengelolaan kelas

- Penataan ruang:anak tetap duduk pada kursi masing-masing
- Pengorganisasian :anak diajak menghadap ke papan tulis

Langkah-langkah perbaikan

- Guru mengajak anak satu persatu maju menulis huruf yang dikenal
- Guru meminta anak menyebutkan huruf apa yang anak tulis
- Guru menyiapkan nama anak dan anak diminta membaca namanya sendiri
- Memberi reward berupa pujian kepada anak

### c. Pengamatan

Kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran pada saat anak didik melakukan kegiatan pembelajaran, guru sudah melakukan persiapan yang matang yaitu menyiapkan RPPH, menyiapkan media roda pintar.

### d. Refleksi

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut :

- a) Refleksi
  - 1) Kegiatan dilakukan sesuai dengan indikator yang peneliti pilih.
  - 2) Materi yang diberikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
  - 3) Reaksi anak sudah mulai antusias dan hasilnya sudah hampir mendekati sesuai dengan apa yang diharapkan
  - 4) Alat penelitian yang dilakukan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak
- b) Refleksi Proses Kegiatan
  - 1) Anak sudah mulai mengikuti kegiatan
  - 2) Anak sudah dapat memberanikan diri untuk menyebutkan huruf dengan benar
  - 3) Sebagian anak dapat mengikuti kegiatan menyebutkan huruf abjad

Hasil evaluasi pada siklus I yaitu kemampuan membaca anak usia dini melalui media roda pintar yaitu sebanyak. Maka Berdasarkan hasil observasi dan deskripsi data pada siklus I tentang peningkatan kemampuan membaca anak usia dini pada TK Raden Ajeng Kartini, Bahwa:

1. Indikator menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal yaitu sebanyak (71, 1 %)
2. Indikator memahami bentuk dan bunyi huruf yaitu sebanyak (67, 3 %)
3. Indikator membaca kata yaitu sebanyak (78, 8 %)

Hasil rata-rata kemampuan membaca anak usia dini melalui media roda pintar pada siklus I adalah (72, 4 %)

### Siklus II

Proses penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan Tindakan, pelaksanaan Tindakan, observasi, dan evaluasi, sertarefleksi. Penelitian Siklus II dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini :

#### a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini, penulis telah menyusun rencana

- a) Kegiatan yang dilakukan yaitu mengenalkan simbol dan bentuk dari setiap huruf abjad, mengetahui huruf abjad secara acak, membedakan huruf abjad yang bentuknya sama.

- b) Menyiapkan media roda pintar
- c) Tempat kegiatan didalam kelas
- d) Peneliti dan guru membuat lembar observasi
- e) Selama kegiatan guru dan peneliti selalu mengobservasi

#### **b. Pelaksanaan**

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan guru dan anak didik melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media roda pintar. Dengan pedoman pada RPPH yang telah disusun sebelumnya, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh guru pada siklus ke II adalah sebagai berikut :

- a) Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran
- b) Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario kegiatan belajar mengajar.
- c) Mempersiapkan skenario perbaikan pembelajaran, adapun skenario perbaikan adalah :

Tujuan perbaikan : peningkatan kemampuan membaca anak usia dini melalui media roda pintar.

##### 1. Kegiatan pengembangan (pembukaan)

Judul kegiatan :Membaca huruf abjad

Pengelolaan kelas

- Penataan ruang :anak tetap duduk pada kursi masing-masing
- Pengorganisasian:anak diajak menghadap ke papan tulis

Langkah-langkah perbaikan

- Guru menyuruh anak menyebutkan huruf yang sudah ditunjuknya
- Guru meminta anak menuliskan huruf yang guru ucapkan

##### 2. Kegiatan pengembangan (inti)

Judul kegiatan :Menyebutkan huruf abjad

Pengelolaan kelas :anak tetap duduk pada kursi masing-masing

Langkah-langkah perbaikan

- Peneliti menyiapkan media roda pintar
- Guru mengajak anak maju kedepan lalu menunjukan huruf yang guru sebutkan menggunakan media
- Guru meminta anak menyebutkan huruf pada media tersebut
- Guru mengevaluasi hasil kerja anak

##### 3. Kegiatan pengembangan (penutup)

Judul kegiatan bercerita :kemampuan membaca anak usia dini

Pengelolaan kelas

- Penataan ruang :anak berdiri didepan kelas
- Pengorganisasian:anak diajak menghadap kepapan tulis

Langkah-langkah perbaikan

- Guru mengajak anak maju kedepan menuliskan nama panggilan anak
- Guru meminta anak menyebutkan huruf apa saja yang anak tulis menggunakan media roda pintar
- Memberikan rewerd berupa pujian kepada anak

#### **c. Pengamatan**

Kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran pada saat anak didik melakukan kegiatan pembelajaran, guru sudah melakukan persiapan yang matang yaitu menyiapkan RPPH, menyiapkan media roda pintar.

#### **d. Refleksi**

Dari hasil pengolahan data pada siklus II diatas dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian keberhasilan kemampuan membaca anak usia dini sudah mencapai 89, 74 % sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak usia dini melalui media roda pintar kelas B di TK Raden Ajeng Kartini Sei Rotan dapat ditingkatkan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan penelitian ini maka disimpulkan :

1. Kemampuan membaca anak usia dini melalui media roda pintar pada 3 indikator di Pra Siklus diperoleh 41 %, hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan membaca anak usia dini masih sangat rendah.
2. Kemampuan membaca anak usia dini melalui media roda pintar pada 3 indikator pada siklus I diperoleh adalah 72, 4 %.
3. Kemampuan membaca anak usia dini pada siklus II adalah yaitu 89, 74 %

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhim, Mohammad Fauzi. 2015. Membuat Anak Gila Membaca. Yogyakarta. Pro - U Media.
- Arikunto, Suharsimi. (2015). Peneliti Tindakan Kelas edisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Aulina, Choirun Nisak. (2012). Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosa kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. 1. (2): 131-143.
- Azka, Melati. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Roda Pintar. Jurnal for Lesson and Learning Studies. 3, (2).
- Badru, Zaman. 2005. Media Dan Sumber Belajar TK. Jakarta. Universitas Terbuka.



- Dalman. 2017. Keterampilan Membaca. Yogyakarta . Rajawali Pers
- Hakim, Pratiwi Rahma. 2020. Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Kata Bergambar.
- Harahap, Juli Yanti. 2018. Konsep Dasar Paud. Medan.
- Kustandi, Cecep. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran. Jogja . Prenada Media Group.
- Laely, Khusnul. 2013. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar. (JPUD. 072). 7. (2).
- Muammar. 2020. Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. Mataram. Sanabil Creative.
- Nurhadi. 2016. Teknik Membaca. Jakarta Timur. Bumi Aksara
- Pratiwi, Putri. 2020. Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar (JPE. 7, (1).
- Sanjaya, Muhammad Doni. 2018. Kemampuan Membaca Cepat Dan Pemahaman Siswa Kelas V SD NEGERI OKU. (JBS). 2, (1):173-182.
- Simbolon, Redina. 2019. Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak. Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda). 2, (2):66-71.
- Susanto, Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Suyanti, Sri. 2013. Pengembangan Kemampuan Berbahasa Dengan Menggunakan Media Roda Pintar Pada Anak Kelompok A Tk Waru 01 Kebakkramat Karanganyar.
- Sulisyawati, Elizabeth Eka. 2016. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Video COMPACT Pada Usia 5-6 Tahun (JPPM). 3, (1):28-37.
- Tampubolon, D. P (2008). Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif Dan Efisien. Bandung:Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 2017. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung. Angkasa
- Yuswan. 2021. Mudah Belajar Membaca Metode Segitiga Aiu. Jawa Barat : Gradien Mediatama.
- <https://eprints.umg.ac.id/827/> (diakses 18 Februari 2022)
- <file:///C:/Users/ACER/Downloads/BAB%20I.pdf> (diakses 20 April 2022)
- <file:///C:/Users/ACER/Downloads/BAB%20II.pdf> (diakses 20 April 2022)
- <file:///C:/Users/ACER/Downloads/03.%20BAB%20I.pdf> (diakses 20 April 2022)
- <https://eprints.umm.ac.id/64051/7/LAMPIRAN.pdf> (diakses 25 April 2022)
- [https://repository.unsri.ac.id/69372/49/RAMA\\_86207\\_06141281823031\\_0021068901\\_01\\_front\\_ref%20.pdf](https://repository.unsri.ac.id/69372/49/RAMA_86207_06141281823031_0021068901_01_front_ref%20.pdf) (diakses pada 25 April 2022)